

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian**

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif. Karena dengan pendekatan kuantitatif menekankan pada pengujian teori melalui pengukuran variabel-variabel penelitian dengan angka dan melakukan analisis data dengan prosedur statistik.<sup>50</sup> Dan salah satu pendekatan yang spesifikasinya secara sistematis, terencana, dan terstruktur dengan jelas sejak awal hingga pembuatan penelitian, baik tentang tujuan penelitian, subjek penelitian, objek penelitian, sampel dan sumber data, maupun metodenya (mulai pengumpulan data hingga analisis data).

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian asosiatif. Bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih. Dalam penelitian ini untuk melihat atau mengukur pengaruh pembiayaan ijarah, pembiayaan mudharabah, pembiayaan musyarakah, NPF dan BOPO terhadap profitabilitas berupa *Return On Assets* (ROA) pada Bank Muamalat Indonesia.

---

<sup>50</sup> Agus Eko Sujianto, *Pendekatan dan Rancangan Penelitian, Populasi dan Sampel,, Variabel Penelitian, Instrumen Penelitian, Teknik Pengumpulan Data serta Analisis Data*, (Modul Belajar Mahasiswa Jurusan Perbankan Syariah, 2012), hal. 2

## **B. Populasi Dan Sampel penelitian**

Populasi dalam penelitian ini adalah publikasi laporan keuangan Bank Muamalat Indonesia. Dan sampel yang digunakan adalah laporan keuangan triwulan Bank Muamalat Indonesia periode 2011-2018.

## **C. Teknik Pengambilan Sampel**

Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan metode purposive sampling. Sampel yang diambil dari penelitian ini adalah laporan keuangan Bank Muamalat Indonesia periode 2011-2018 dengan menggunakan data pembiayaan ijarah, data pembiayaan mudharabah, data pembiayaan musyarakah, data NPF, data BOPO dan data profitabilitas berupa *Return On Assets* (ROA).

## **D. Data, Sumber Data Dan Skala Pengukuran**

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder *time series*. Sumber data yang diperoleh secara teknik langsung dari penelitian ini adalah data pembiayaan ijarah, data pembiayaan mudharabah, data pembiayaan musyarakah, data NPF, data BOPO dan data profitabilitas berupa *Return On Assets* (ROA) yang terdapat pada laporan keuangan Bank Muamalat Indonesia.

Skala pengukuran dalam penelitian ini adalah rasio. Karena, skala pengukuran yang mempunyai nilai nol mutlak dan mempunyai jarak yang sama.

### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Metode dokumentasi dalam penelitian ini dilakukan dengan cara mengumpulkan data berupa laporan keuangan triwulan Bank Muamalat Indonesia periode 2011-2018 mengenai variabel yang akan diteliti dalam penelitian ini yaitu pembiayaan ijarah, pembiayaan mudharabah, pembiayaan musyarakah, NPF, BOPO dan profitabilitas berupa *Return On Assets* (ROA).

### **F. Instrumen Penelitian**

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan instrumen berupa dokumen laporan triwulan Bank Muamalat Indonesia periode 2011-2018.

### **G. Teknik Analisis Data**

Dalam penelitian ini analisis data menggunakan alat bantu program *SPSS* versi 21.0 dan *Microsoft Excel* 2010. Teknik yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda. Analisis regresi linear berganda digunakan untuk melihat hubungan antara variabel terikat dengan lebih dari satu variabel bebas. Model regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh yang signifikan dari dua atau lebih variabel bebas (independen) terhadap variabel terikat (dependen).

Adapun teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

#### **1. Analisis Regresi Linear Berganda**

Analisis regresi linear berganda merupakan salah satu analisis yang menjelaskan tentang akibat-akibat dan besarnya akibat yang ditimbulkan oleh

satu atau lebih variabel bebas terhadap satu variabel terikat.<sup>51</sup> Analisis regresi berganda untuk mengetahui pengaruh antara variabel independen (pembiayaan ijarah, pembiayaan mudharabah, pembiayaan musyarakah, NPF dan BOPO) dengan variabel dependen yaitu profitabilitas berupa *Return On Assets* (ROA). Persamaan regresi dapat dituliskan sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + b_5X_5 + e$$

Di mana:

Y = ROA

a = Konstanta

b = Koefisien Regresi

X1 = Pembiayaan Ijarah

X2 = Pembiayaan Mudharabah

X3 = Pembiayaan Musyarakah

X4 = NPF

X5 = BOPO

e = Error

## 2. Uji Asumsi Klasik

### a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah nilai residual pada model regresi berdistribusi normal atau tidak. Nilai residual dikatakan

---

<sup>51</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hal. 275

berdistribusi normal jika nilai residual tersebut sebagian besar mendekati nilai rata-ratanya.<sup>52</sup> Dalam penelitian ini menggunakan uji normalitas *Kolmogorov-Smirnov*. Dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas yakni, jika nilai signifikansi  $> 0,05$  maka residual tersebut berdistribusi normal. Sebaliknya, jika nilai signifikansi  $< 0,05$  maka residual tersebut tidak berdistribusi normal.<sup>53</sup>

Selain itu untuk menguji berdistribusi normal atau tidak, dapat diketahui dengan menggunakan grafik *Normal Probability Plot*, dengan asumsi:

1. Apabila residual menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal maka, menunjukkan pola distribusi normal dan model regresi memenuhi asumsi normalitas.
2. Apabila residual menyebar jauh dari garis diagonal dan atau tidak mengikuti arah garis diagonal maka, menunjukkan pola distribusi tidak normal dan model regresi tidak memenuhi uji asumsi normalitas.<sup>54</sup>

#### b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel bebas atau tidak terjadi

---

<sup>52</sup> Husaini Usman, *Pengantar Statistika*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2012), hal. 109

<sup>53</sup> V. Wiratna Sujarweni, *SPSS untuk Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2014), hal. 66

<sup>54</sup> Imam Ghozali, *Analisis Multivariate SPSS*, (Semarang: Badan penerbit Universitas Diponegoro, 2011), hal. 110-112

multikolinearitas.<sup>55</sup> Jika variabel bebas saling berkorelasi, maka variabel-variabel ini tidak ortogonal atau variabel bebas yang nilai korelasi antar sesama variabel bebas sama dengan nol.

Dasar keputusan pada uji multikolinearitas dapat dilakukan dengan dua cara yakni, melihat nilai tolerance, jika nilai tolerance  $> 0,10$  maka tidak terjadi multikolinearitas terhadap data yang di uji. Sebaliknya, jika nilai tolerance  $< 0,10$  maka terjadi multikolinearitas terhadap data yang di uji.<sup>56</sup> Dan dengan melihat nilai VIF (*Variance Inflation Factor*), jika nilai VIF  $< 10,00$  maka tidak terjadi multikolinearitas terhadap data yang di uji. Sebaliknya, jika nilai VIF  $> 10,00$  maka terjadi multikolinearitas terhadap data yang di uji.

#### c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi terjadi ketidakpastian variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas. Dan jika variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain berbeda, maka disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi heteroskedastisitas.

Dalam penelitian ini menggunakan uji heteroskedastisitas dilakukan dengan uji *Glejser*. Dasar pengambilan keputusan pada uji

---

<sup>55</sup> Nawari, *Analisis Regresi Dengan Ms. Excel 2007 Dan SPSS 17*, (Jakarta: PT Elex Media Komputindi, 2010), hal. 233

<sup>56</sup> Hengky Latan dan Selva Temalagi, *Analisis Multivariate Teknik Dan Aplikasi Menggunakan Program IBM SPSS 20.0*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hal. 63

heteroskedastisitas yakni, jika nilai signifikansi  $> 0,05$  kesimpulannya adalah tidak terjadi heteroskedastisitas. Sebaliknya, jika nilai signifikansi  $< 0,05$  kesimpulannya adalah terjadi heteroskedastisitas.

Selain itu untuk menguji suatu data tidak terjadi heteroskedastisitas, dapat diketahui dengan menggunakan grafik *Scatterplot*, dengan asumsi:<sup>57</sup>

1. Penyebaran titik-titik data sebaiknya menyebar dan tidak berpola.
2. Menyebarnya titik-titik di atas dan di bawah atau sekitar angka 0.
3. Titik-titik tidak mengumpul atau bergerombol di atas atau di bawah saja.

d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi adalah pengujian asumsi dalam regresi di mana variabel dependen tidak berkorelasi dengan dirinya sendiri melainkan korelasi yang terjadi di antara anggota observasi yang terletak berderetan.<sup>58</sup> Biasanya terjadi pada data *time series*. Dalam penelitian ini menggunakan uji autokorelasi dilakukan dengan uji *Durbin-Watson* (DW). Dasar pengambilan keputusan pada uji *Durbin-Watson* (DW) yakni, jika nilai *Durbin-Watson* (DW) tidak berada di antara 0 sampai dengan (4-0) maka, terjadi autokorelasi. Sebaliknya, jika nilai *Durbin-Watson* (DW) berada di antara 0 sampai dengan (4-0) maka, tidak terjadi autokorelasi.

---

<sup>57</sup> Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan SPSS (Ed. Ke-4)*, (Semarang: Universitas Diponegoro, 2006), hal. 134

<sup>58</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hal. 274

**Tabel 3.1****Rentangan Nilai Uji *Durbin-Watson* (DW)**

Nilai DW	Interpretasi
$4-dl < DW < 4$	Ada autokorelasi
$4-du < DW < 4-dl$	Hasil tidak bisa ditentukan
$2 < DW < 4-dh$	Tidak ada autokorelasi
$Dh < DW < 4-dh$	Tidak ada autokorelasi
$dl < DW < dh$	Hasil tidak bisa ditentukan
$0 < DW < dl$	Ada autokorelasi (positif)

## 3. Uji Hipotesis

## a. Uji Simultan (Uji F)

Uji F pada dasarnya bertujuan untuk mengetahui apakah semua variabel independen yang dimaksudkan dalam model regresi sudah tepat digunakan terhadap variabel dependen ataukah tidak tepat. Dan untuk mengetahui signifikan atau tidak berpengaruhnya secara bersama-sama/simultan variabel independen terhadap variabel dependen maka digunakan nilai signifikansi 0,05. Jika nilai signifikansi  $< 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima dapat dikatakan terdapat pengaruh yang signifikan secara bersama-sama antara variabel bebas dengan variabel terikat.<sup>59</sup> Apabila nilai signifikansi  $> 0,05$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak dapat dikatakan tidak terdapat pengaruh yang signifikan secara bersama-sama antara variabel bebas dengan variabel terikat.

---

<sup>59</sup> Hengky Latan dan Selva Temalagi, *Analisis Multivariate Teknik Dan Aplikasi Menggunakan Program IBM SPSS 20.0*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hal. 81



Cara lain untuk menguji signifikansi uji F adalah dengan membandingkan F-hitung dengan F-tabel. Jika nilai F-hitung  $>$  F-tabel, maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima dapat dikatakan terdapat pengaruh yang signifikan secara bersama-sama antara variabel bebas dengan variabel terikat. Apabila nilai F-hitung  $<$  F-tabel, maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak dapat dikatakan tidak terdapat pengaruh yang signifikan secara bersama-sama antara variabel bebas dengan variabel terikat.

Dirumuskan hipotesis yang diuji sebagai berikut:

$H_0$ : Pembiayaan ijarah, pembiayaan mudharabah, pembiayaan musyarakah, NPF dan BOPO secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada Bank Muamalat Indonesia periode 2011-2018.

$H_a$ : Pembiayaan ijarah, pembiayaan mudharabah, pembiayaan musyarakah, NPF dan BOPO secara simultan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada Bank Muamalat Indonesia periode 2011-2018.

#### b. Uji Parsial (Uji T)

Uji T digunakan untuk mengetahui seberapa jauh kemampuan suatu variabel independen secara sendiri-sendiri/parsial berpengaruh terhadap variabel dependen. Dan untuk mengetahui signifikan atau tidak berpengaruhnya secara sendiri-sendiri/parsial variabel independen terhadap variabel dependen maka digunakan nilai signifikansi 0,05. Jika nilai signifikansi  $<$  0,05 maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima dapat dikatakan

terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel bebas dengan variabel terikat. Apabila nilai signifikansi  $> 0,05$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak dapat dikatakan tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel bebas dengan variabel terikat.<sup>60</sup>

Cara lain untuk menguji signifikansi uji T adalah dengan membandingkan T-hitung dengan T-tabel. Jika nilai T-hitung  $> T$ -tabel, maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima dapat dikatakan terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel bebas dengan variabel terikat. Apabila nilai T-hitung  $< T$ -tabel, maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak dapat dikatakan tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel bebas dengan variabel terikat. Berdasarkan hipotesis yang diuji adalah:

**1. Pengaruh Pembiayaan Ijarah Terhadap Profitabilitas Pada Bank Muamalat Indonesia Periode 2011-2018**

Dirumuskan hipotesis yang diuji sebagai berikut:

$H_0$ : Pembiayaan ijarah tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada Bank Muamalat Indonesia periode 2011-2018.

$H_1$ : Pembiayaan ijarah berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada Bank Muamalat Indonesia periode 2011-2018.

**2. Pengaruh Pembiayaan Mudharabah Terhadap Profitabilitas Pada Bank Muamalat Indonesia Periode 2011-2018**

Dirumuskan hipotesis yang diuji sebagai berikut:

---

<sup>60</sup> *Ibid*, hal. 84

H0: Pembiayaan mudharabah tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada Bank Muamalat Indonesia periode 2011-2018.

H2: Pembiayaan mudharabah berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada Bank Muamalat Indonesia periode 2011-2018.

### **3. Pengaruh Pembiayaan Musyarakah Terhadap Profitabilitas Pada Bank Muamalat Indonesia Periode 2011-2018**

Dirumuskan hipotesis yang diuji sebagai berikut:

H0: Pembiayaan musyarakah tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada Bank Muamalat Indonesia periode 2011-2018.

H3: Pembiayaan musyarakah berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada Bank Muamalat Indonesia periode 2011-2018.

### **4. Pengaruh NPF Terhadap Profitabilitas Pada Bank Muamalat Indonesia Periode 2011-2018**

Dirumuskan hipotesis yang diuji sebagai berikut:

H0: NPF tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada Bank Muamalat Indonesia periode 2011-2018.

H4: NPF berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada Bank Muamalat Indonesia periode 2011-2018.

### **5. Pengaruh BOPO Terhadap Profitabilitas Pada Bank Muamalat Indonesia Periode 2011-2018**

Dirumuskan hipotesis yang diuji sebagai berikut:

H0: BOPO tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada Bank Muamalat Indonesia periode 2011-2018.

H5: BOPO berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada Bank Muamalat Indonesia periode 2011-2018.

#### 4. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dan menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Semakin besar nilai  $R^2$  mendekati satu, maka semakin baik hasil model regresinya. Sebaliknya, jika nilai  $R^2$  mendekati nol maka secara keseluruhan tidak dapat menjelaskan variabel independen.<sup>61</sup>

Ciri-ciri koefisien determinasi yaitu:

- a. Dilambangkan dengan huruf capital R kuadrat. Dengan kata lain, ditulis dengan  $R^2$  karena berperilaku seperti koefisien korelasi kuadrat.
- b. Berkisar dari 0 hingga 1. Nilai yang mendekati 0 menunjukkan hubungan lemah antara sekelompok variabel bebas dengan variabel terikatnya. Nilai mendekati 1 menunjukkan hubungan yang kuat.
- c. Tidak dapat bernilai negatif. Sembarang angka yang dikuadratkan atau dipangkatkan dua tidak bisa bernilai negatif.
- d. Mudah ditafsirkan. Karena  $R^2$  merupakan nilai di antara 0 dan 1, maka mudah ditafsirkan, dibandingkan dan dipahami.

---

<sup>61</sup> Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan IBM Program SPSS 19*, (Semarang: Badan Penerbit UNDIP, 2011), hal. 97